

# ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2021-2025

Penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengembangkan budaya mendiseminasikan hasil penelitian dan pengembangan IPTEKS serta capaian produk unggulan yang dapat membawa manfaat nyata, baik untuk kepentingan institusi maupun masyarakat dengan keluaran berupa teknologi, produk/pelayanan yang berlandaskan pada hasil riset. *Roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (FFUA) ini merupakan salah satu upaya pencapaian *Community Service Excellence* Universitas Airlangga.

Pengabdian kepada masyarakat di FFUA diarahkan pada model kerjasama nasional dan internasional yang didasarkan pada prinsip mutualisme untuk menghasilkan produk unggulan dan pelayanan unggulan yang dapat diimplementasikan dalam masyarakat.

Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Airlangga adalah:

- (a) Pemberdayaan masyarakat secara inovatif, integratif, dan komprehensif.
- (b) Pengkategorian jenis pengabdian kepada masyarakat dan pengelolaannya disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan Fakultas serta kebutuhan masyarakat.
- (c) Peningkatan kerjasama dan jejaring (*networking*) dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tingkat local, regional nasional dan internasional, diarahkan untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara fungsional, Fakultas Farmasi memiliki komisi pengabdian kepada masyarakat yang ada di lingkungan FFUA dengan bidang yang relevan dengan kefarmasian. Keberadaan komisi pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di FFUA. Bidang III bersama komisi pengabdian kepada masyarakat menetapkan *road map* pengabdian masyarakat dan program kerja, mengkoordinasikan kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dan diharapkan mampu mendorong meningkatnya jumlah proposal pengabdian masyarakat yang bermanfaat sehingga banyak yang berhasil mendapatkan pendanaan yang cukup besar baik dari sumber dana dari dalam negeri maupun luar negeri.

Kebijakan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat berupa artikel di jurnal ilmiah, artikel populer di media cetak maupun elektronik, model, produk, modul, buku saku, buku ajar, serta panduan/guidelines.

Pemetaan Manajemen Pengabdian kepada masyarakat di FFUA meliputi:

- (i) Pengabdian masyarakat sebagai satuan “*business process*” dalam sistem organisasi FFUA dapat dilakukan di Departemen, Fakultas, Universitas, Nasional dan Internasional.
- (ii) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan IPTEKS
- (iii) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan wilayah
- (iv) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pengembangan kewirausahaan
- (v) Pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan dan produk ekspor
- (vi) Pengabdian kepada masyarakat berbasis kreativitas dan inovasi
- (vii) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat
- (viii) Pengabdian kepada masyarakat berbasis perluasan kerjasama

Relevansi *roadmap* dengan departemen sebagai unit kerja pengelola pengembangan keilmuan antara lain diharapkan pengabdian masyarakat dilakukan dalam Departemen secara *integrative* dan sinergis oleh semua dosen untuk menghasilkan berbagai luaran.

Pengembangan dan sosialisasi hasil-hasil pengabdian masyarakat dari Fakultas Farmasi Universitas Airlangga diharapkan dapat mendukung tercapainya *Community Services Excellence* Universitas Airlangga khususnya dalam *Community Development* sebagai parameter *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan pencapaian menuju *World Class University*.

## STRATEGI PENCAPAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Terbentuknya roadmap pengabdian kepada masyarakat
- Peningkatan kultur pengabdian masyarakat dan motivasi dosen
- Implementasi Pengabdian Masyarakat berbasis Penelitian
- Pendampingan proposal pengmas berbasis IPTEKS bagi masyarakat, kewirausahaan dan wilayah
- Peningkatan jumlah proposal pengmas pendanaan nasional
- Pengembangan pengabdian masyarakat di wilayah lokal dan regional

- Pengembangan pengabdian masyarakat di level nasional
- Peningkatan luaran pengmas berupa artikel ilmiah dan buku
- Peningkatan jumlah pengmas yang didanai nasional
- Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan pemerintah
- Pengembangan daerah/desa binaan pengabdian masyarakat

- Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan industri
- Peningkatan jumlah HKI/paten dari luaran pengabdian masyarakat
- Komersialisasi/hilirisasi produk pengabdian masyarakat
- Pengembangan pengabdian masyarakat di level internasional

2021-2025

## ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT FFUA 2021-2025

- Pemanfaatan bahan alam sebagai obat herbal, nutrisi dan kosmetik
- Pemanfaatan bahan tambahan pangan yang baik dan benar sebagai upaya penjaminan mutu makanan sehat
- Pelatihan pengenalan bentuk sediaan obat oral, parenteral, inhalasi, dan topikal

**2021-2022**

- Pelatihan penggunaan dan penyimpanan obat yang benar
- Pengembangan sumber marine/biota laut sebagai bahan pangan, obat dan kosmetik
- Pemanfaatan bahan alam untuk pengembangan kit diagnostik

**2022-2023**

- Pelatihan Penyusunan Model Kebijakan Farmasi
- Pelatihan Pharmaceutical Care untuk long term therapy
- Pelatihan Model/Guidelines/Good Practices Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Apotek, Puskesmas.dll

**2024-2025**

- Pelatihan identifikasi bahan kimia berbahaya dalam makanan dan kosmetik
- Pelatihan upaya preventif dan promotif kesehatan
- Pelatihan Manajemen Obat bagi Ibu Hamil dan Menyusui
- Pelatihan Pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS
- Pelatihan model/guidelines pengmas ber SDGs

- Pelatihan Pharmaceutical Care untuk tujuan swamedikasi
- Pelatihan/workshop KIE Obat
- Pelatihan Pengenalan dan Pencegahan Penyalahgunaan Napza/narkoba
- Pengembangan kewirausahaan dalam bidang yang relevan dengan kefarmasian

- Pengembangan teknologi kefarmasian dan produk inovatif berdaya guna tinggi
- Pelatihan/penyuluhan Patient Compliance di Klinik dan Komunitas
- Pelatihan/workshop Pengelolaan Obat dan Manajemen Farmasi

**PENGABDIAN  
MASYARAKAT  
BERBASIS RISET  
DAN BERDAMPAK  
SOSIAL TINGGI  
BERBASIS SDGs**

**SASARAN DAN TARGET PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021 – 2025**

Bidang	Jenis	Indikator Sasaran	Jumlah Luaran					
			Capaian 2020	Target 2021	Rencana 2022	Rencana 2023	Rencana 2024	Rencana 2025
Pengabdian Masyarakat Berbasis IPTEKS	Ipteks bagi masyarakat	Jumlah proposal yang diterima	1	3	3	3	4	4
	Ipteks bagi kewirausahaan	Jumlah proposal yang diterima	0	0	1	1	2	2
	Ipteks bagi produk ekspor	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	1	1	1
	Ipteks bagi wilayah	Jumlah proposal yang diterima	0	1	1	1	2	2
	Ipteks bagi wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	0	1	1
	Ipteks bagi produk unggulan daerah	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	0	1	1
	Ipteks bagi kreativitas dan inovasi kampus	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	1	1	1
	Ipteks bagi desa mitra	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	0	1	1
	HI-LINK	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	0	0	0
	KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah proposal yang diterima	0	0	0	1	1	1

<b>Pengabdian masyarakat terpadu bidang kefarmasian (antar 2 Departemen)</b>	<b>Pengabdian masyarakat terpadu</b>	<b>Jumlah Proposal</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>
<b>Pengabdian Masyarakat Umum</b>	<b>Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan</b>	<b>Jumlah Proposal</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
	<b>Konsultasi Obat, Makanan, Kosmetik</b>	<b>Jumlah Proposal</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
	<b>Konseling di media cetak dan elektronika</b>	<b>Jumlah Proposal</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>